BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konstruksi toilet yang berada di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang menunjukan hasil tidak memenuhi syarat sebesar 100%. Hal ini dikarenakan masih ada komponen yang tidak memenuhi syarat diantaranya yaitu tidak terdapat simbol toilet, lantai toilet ada yang permukaannya tidak rata dan terdapat genangan air, lubang penghawaan tidak berhubungan langsung dengan udara luar dan terdapat debu pada langit-langit.
2. Fasilitas sanitasi yang berada di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang menunjukan hasil tidak memenuhi syarat sebesar 100%. Masih ada komponen yang tidak memenuhi syarat diantaranya yaitu hanya tersedia satu tempat sampah dan tempat sampah tidak terpisah antara tempat sampah domestik dan pembalut wanita, tidak terdapat jaring-jaring yang tidak dapat dilalui vektor pada lubang yang terdapat pada toilet, pembuangan air limbah dari toilet dan kamar mandi tidak dilengkapi dengan penahan bau, saluran dan pembuangan air lubang tidak tertutup, dan terdapat genangan air yang dapat menjadi tempat perindukan serangga dan binatang pengerat.
3. Sarana dan prasarana yang berada di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang menunjukan hasil memenuhi syarat sebesar 80%, masih ada yang tidak memenuhi syarat diantaranya yaitu tidak

tersedia petunjuk atau himbauan operasional peralatan atau fasilitas toilet santriwati seperti buanglah sampah pada tempatnya, tutup kran jika tidak digunakan.

4. Aspek pengetahuan santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang mengenai sanitasi toilet dapat diketahui bahwa dari 73 responden yang diwawancara, sebanyak 63 responden dikategorikan memiliki pengetahuan yang sangat baik dengan presentase 86,3%, 8 responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik dengan persentase 10,9%, sebanyak 1 responden dikategorikan memiliki pengetahuan tidak baik dengan persentase 1,4% dan sebanyak 1 responden dikategorikan memiliki pengetahuan sangat tidak baik dengan persentase 1,4%.
5. Aspek perilaku santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang mengenai sanitasi toilet dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diobservasi, sebanyak 38 responden menunjukan kategori baik dengan persentase 86,37% dan sebanyak 6 responden menunjukan kategori tidak baik dengan persentase 11,63%. Perilaku yang tidak dilakukan oleh santriwati yaitu tidak menguras bak penampungan air setiap 1 minggu sekali mereka mengatakan bak penampung air dikuras jika sudah berlumut, dan tidak mengosongkan bak mandi pada saat tidak digunakan untuk waktu yang lama dapat dilihat pada saat diliburkan karena adanya wabah covid-19 bak penampungan masih terisi air. Selain itu ada santriwati yang masih membuang sampah

tidak pada tempatnya dapat dilihat pada saat melakukan observasi masih banyak plastik bekas sabun pencuci pakaian yang tergeletak dilantai

5.2 Saran

1. Pihak Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang sebaiknya menutup saluran pembuangan air limbah agar tidak ada genangan air yang menjadi sarang perindukan vektor seperti nyamuk, menggunakan penahan bau pada saluran pembuangan air limbah dengan konstruksi leher angsa.
2. Pihak Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang sebaiknya menyediakan tempat sampah yang terpisah antara sampah anorganik dan sampah bekas pembalut wanita karena itu termasuk limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
3. Pihak Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang sebaiknya menyediakan petunjuk atau himbauan operasional seperti buanglah sampah pada tempatnya karena pada saat observasi banyak sampah bekas bungkus sabun pembersih tergeletak begitu saja dilantai toilet.
4. Pihak Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang sebaiknya mengadakan program penyuluhan kepada santri mengenai kesehatan termasuk pentingnya sanitasi toilet dan cara menjaga kebersihan toilet.
5. Pihak Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang sebaiknya lebih memantau lagi santri nya untuk melakukan pembersihan di asrama pondok pesantren agar tidak menjadi tempat bersarangnya penyakit. Santriwati sebaiknya melakukan pengurasan bak penampungan air minimal 1 minggu sekali agar tidak menjadi tempat

perkembangbiakan vector, mengosongkan bak penampungan jika lama tidak digunakan agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan vector, membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan, dan membuang sampah setiap hari ke tempat penyimpanan sampah sementara.